

Literature Review: Pengaruh Return on Assets, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Salsadilla^{1*}, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty²

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

² Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: sallsadilla@gmail.com^{1*}

Article History

Received : 12-02-2024

Revised : 09-03-2024

Accepted : 16-03-2024

Kata Kunci: *Leverage; Pengungkapan Coporate Social Responsibility; Return on Assets; Ukuran Perusahaan*

Keywords: *Company Size; Coporate Disclosure Social Responsibility; Leverage; Return on Assets*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Return on Assets*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan *Coporate Social Responsibility*, yaitu: *Return on Assets*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *Return on Assets*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Coporate Social Responsibility*. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) *Return on Assets* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Coporate Social Responsibility*; 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Coporate Social Responsibility*; dan 3) *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Coporate Social Responsibility*.

ABSTRACT

This study aims to examine the Effect of Return on Assets, Company Size, and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure. Relevant research serves to strengthen the theory and phenomenon of relationships or influences between variables. This article reviews the Factors that affect Coporate Social Responsibility Disclosure, namely: Return on Assets, Company Size and Leverage. The purpose of writing this article is to determine the effect between Return on Assets, Company Size and Leverage on Coporate Social Responsibility Disclosure. The results of this literature review article are: 1) Return on Assets affects Coporate Social Responsibility Disclosure; 2) Company Size affects Coporate Social Responsibility Disclosure; and 3) Leverage affects Coporate Social Responsibility Disclosure.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini tetap mempertahankan eksistensinya, masyarakat harus dianggap sebagai lingkungan eksternalnya. Intinya, masyarakat akan terus tumbuh,

berkembang, dan mendukung dunia usaha. Pemerintah telah memperhatikan nilai kegiatan dan pengungkapan CSR. Masyarakat menjadi semakin kritis terhadap setiap tindakan bisnis seiring dengan kemajuan informasi dan teknologi. Penekanan masyarakat pada tanggung jawab sosial, atau CSR, dipengaruhi oleh dampak lingkungan ini. Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR, adalah komitmen perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan. Hal ini melibatkan kolaborasi dengan karyawan, keluarga karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan komunitas bisnis. (Yani & Suputra, 2020)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu bentuk hubungan sukarela yang dilakukan suatu perusahaan dengan pemangku kepentingannya untuk meningkatkan perhatian terhadap dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan perusahaan. CSR juga merupakan strategi yang diterapkan oleh perusahaan untuk pembangunan berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan oleh dunia usaha dengan melakukan investasi pada bidang-bidang yang ramah lingkungan, menjaga keseimbangan ekosistem sumber daya alam, mengolah limbah (daur ulang sampah), dan menggunakan cara lain untuk menjaga keseimbangan lingkungan. (Aminah & Udhma, 2022)

CSR adalah suatu proses pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi suatu perusahaan terhadap kelompok tertentu dalam masyarakat atau orang-orang yang merupakan pihak terkait dengan perusahaan. (Putri *et al.*, 2019)

Saat ini, semakin banyak perusahaan yang menciptakan kesenjangan sosial dan merusak lingkungan. Selain itu, dunia usaha menjadi lebih sadar bagaimana mengurangi dampak negatifnya. Inilah sebabnya mengapa beberapa perusahaan besar meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaannya (CSR). Implementasi CSR bukan lagi sekedar biaya melainkan investasi perusahaan. Oleh karena itu, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR telah dibahas pada tahun-tahun sebelumnya dan kini berkembang pesat di tingkat nasional dan worldwide. Ada beberapa perusahaan yang mengatakan jika CSR penting. Hal ini dikarenakan perusahaan bukan hanya punya tanggung jawab ekonomi kepada pemegang saham untuk memperoleh keuntungan yang besar, tetapi juga memiliki sejumlah pemangku kepentingan yang menginginkan perusahaan tersebut berjalan. (Azizah *et al.*, 2022)

Pelaksanaan CSR diatur dalam undang-undang No 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penyelenggaraan CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang kegiatannya bergerak di bidang sumber daya dan berhubungan dengan seluruh sumber daya alam, termasuk perusahaan yang tidak mengelola sumber daya namun mempunyai dampak terhadap fungsi sumber daya alam. Kegiatan CSR diungkapkan dalam laporan terpisah yang disebut laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan berisi informasi tentang praktik sosial dan lingkungan yang dapat membantu perusahaan mengelola perubahan dalam rangka operasi perusahaan keberlanjutan. (Indriyani & Yuliandhari, 2020)

Kegiatan CSR pada perusahaan saat ini tidak hanya fokus pada hasil keuangan saja, namun lebih mengacu pada kondisi keuangan. Namun bagaimana dunia usaha dapat mengelola keberlanjutan berdasarkan triple bottom line, antara kondisi finansial, lingkungan hidup, dan sosial masyarakat. Jika suatu perusahaan hanya menerapkan salah satu dari ketiga konsep tersebut, maka tidak akan terjamin keberlangsungan perusahaannya. (Hamdani *et al.*, 2022)

Keberadaan perusahaan yang ideal akan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diharapkan tidak hanya memberdayakan masyarakat sekitar, namun juga memastikan operasional perusahaan berjalan lancar dan tanpa gangguan. Penerapan Tanggung Jawab Perusahaan (CSR) merupakan aspek penting yang harus diterapkan oleh bisnis dalam operasionalnya. CSR mengacu pada konsep bisnis yang bertanggung jawab atas kepentingan masyarakat secara keseluruhan, bukan hanya kepentingan finansial organisasi. Terkadang perusahaan tidak melaksanakan CSR dengan baik sehingga menimbulkan reaksi negatif dari masyarakat sekitar perusahaan. Dengan mengatasi permasalahan yang timbul maka perusahaan pelaksana CSR bertujuan untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dengan tanggung jawab sosial perusahaan dengan menciptakan komunitas yang sehat dalam industri dan lingkungannya.

Banyaknya kasus-kasus atau fenomena yang terjadi di Indonesia. Seperti halnya terkadang atas kelalaian perusahaan itu sendiri. Misalnya saja PT (Persero) Pertamina yang mengalami kejadian tumpahnya kurang lebih 800-liter bahan bakar solar (BBM) akibat kebocoran kapal, dalam hal ini, PT Pertamina diharuskan melakukan pembayaran CSR kepada warga yang terkena dampaknya (Dalle, 2019). Dan fenomena lainnya terjadi pada PT Garuda Indonesia adanya penyalahgunaan atau penyelewengan dana sebesar Rp50 Juta, dengan upaya perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Dana tersebut untuk pemilihan ketua Ikatan Awak Kabin Garuda Indonesia (IKAGI). (Muthmainah, 2019)

Berikut ini ditampilkan gambar 1.1 merupakan 27 perusahaan BUMN yang terlisting di Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.1
Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	15	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	16	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
3	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	17	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	PTPP	PP (Persero) Tbk	18	BMRI	Bank Mandiri (Persero)

					Tbk
5	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
6	PPRO	PP Properti Tbk	20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
7	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	21	ELSA	Elnusa Tbk
8	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	22	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
9	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	23	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
10	ANTM	Aneka Tambang Tbk	24	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
11	TINS	Timah Tbk	25	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	26	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
13	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	27	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Total perusahaan BUMN yang terlisting: 27		

Badan Usaha Milik Negara mempunyai peran penting dalam membangun perekonomian nasional yang memberikan manfaat bagi masyarakat.(Basmatulhana, 2022). Saat ini, setidaknya terdapat 115 BUMN di 13 sektor, 27 di antaranya tercatat di BEI dan diperdagangkan bebas di pasar modal.(Stockbit.com, 2022)

Faktor pertama dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). ROA adalah menggambarkan rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik karena manajemen perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari aset yang dimiliki. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk lebih banyak berbagi informasi mengenai operasional perusahaan.(Nurnaini & Widiyanto, 2022).

Faktor kedua dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penentu tercapainya efisiensi dalam operasional usaha. Perusahaan memiliki ukuran yang berbeda. masing-masing berusaha untuk berkembang berdasarkan sumber daya dan potensi bisnisnya. Namun tidak semua unit usaha dapat beroperasi dengan efisiensi yang sama. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. (Antoni & Pratami, 2022)

Faktor selanjutnya adalah *leverage*. *Leverage* merupakan rata-rata total rasio utang terhadap ekuitas. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal tersebut lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mempunyai kewajiban pengungkapan yang lebih luas dibandingkan perusahaan dengan *leverage* yang rendah. (Samosir & Panjaitan, 2022)

Artikel ini membahas pengaruh *Return on Assets*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* suatu studi literature review.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu; 1) Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*? 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*? 3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*? 4) Apakah *return on assets*, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?

Tabel 1.2
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Endah Supeni, Herlina Handayani, dan Rodhiyah (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan <i>ROA</i> , berpengaruh terhadap pengungkapan <i>CSR</i> . <i>Debt to Equity Ratio</i> , kepemilikan saham publik dan kepemilikan saham asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapann <i>CSR</i>	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>Return on Assets</i> erhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , kepemilikan saham publik dan kepemilikan saham asing terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	Nanda Sasqia Zahro, A. Agus Priyono dan Ety Saraswati (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Kepemilikan Manajerial dan Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR	Pengaruh ukuran perusahaan dan <i>Return on Assets</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .
3.	Januar Eky Pambudi , Indra Gunawan Siregar, dan Avisha Silviana Widyarini (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender secara parsial tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Corporate Social Responsibility.	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Pengaruh gender dan umur perusahaan terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .
4.	Muhammad Fajrurrahman Firdausi & Sekar Mayangsari (2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>leverage</i> memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR sedangkan variabel ukuran perusahaan,	Pengaruh <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Pengaruh profitabilitas dan kapitalisasi pasar terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		profitabilitas dan kapitalisasi pasar berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR		
5.	Rahmatullaili Ramadhani & Dwila Maresti (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>leverage</i> dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap pengungkapan CSR	Pengaruh <i>leverage</i> terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Pengaruh ukuran dewan direksi terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>
6.	Ivon Nurmas Ruroh dan Sri Wahjuni Latifah (2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, <i>leverage</i> , <i>size</i> , dan minimisasi risiko berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Pengaruh <i>leverage</i> dan <i>size</i> (ukuran perusahaan) terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Pengaruh Profitabilitas dan minimisasi risiko terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>
7.	Indea Dewanti & Ahmad Sururi Afif (2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>size</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, ROA berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, dewan komisaris dan <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.	Pengaruh <i>size</i> (ukuran perusahaan) dan ROA terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Pengaruh dewan komisaris dan <i>Sales Growth</i> terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kuantitatif dan kajian pustaka (**Library Research**). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari **Mendeley, Scholar Google** dan media online lainnya.

Dalam penelitian Kuantitatif artinya proses meneliti, membuat hipotesis atau memprediksi hasil, data empiris, analisis data dan menulis kesimpulan dari data hingga hasil akhir dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan data numerik atau perhitungan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return on Assets* terhadap Pengungkapan CSR (Variable X₁)

Return on Assets berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Pengungkapan informasi yang diberikan akan digunakan oleh manajer perusahaan bersama investor dan membantu mendukung keberlanjutan dan kompensasi manajemen. ROA yang tinggi menunjukkan kinerja bisnis yang baik dan dengan laba yang tinggi, Perusahaan memiliki modal yang cukup untuk mengumpulkan, mengelompokkan, dan memproses informasi agar lebih berguna dan menyajikannya lebih lengkap. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin lengkap informasi yang disajikan dalam laporan tahunan. (Kartini *et al.*, 2019)

Diasumsikan bahwa semakin besar suatu usaha maka semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan. Demikian pula semakin tinggi kemampuan menghasilkan keuntungan maka semakin besar pula tekanan untuk melaksanakan CSR. Semakin besar dan luasnya laba yang diperoleh suatu perusahaan merupakan bukti yang meyakinkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan tersebut konsisten dengan operasionalnya. (Totanan *et al.*, 2022)

Rasio profitabilitas (ROA) dapat mengukur kemampuan manajer perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan baik dari segi laba perusahaan maupun nilai keekonomian penjualan, kekayaan bersih perusahaan, dan modal ekuitas yang dimiliki (ekuitas). Sebagai hasil akhir dari berbagai keputusan kebijakan suatu perusahaan, rasio ini digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pemenuhan kewajiban agen kepada prinsipal yaitu menghasilkan keuntungan akan memberikan keleluasaan bagi manajemen perusahaan untuk melaksanakan CSR yang juga merupakan langkah menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang berhubungan. (Kartini *et al.*, 2019)

2. Ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan CSR (Variable X₂)

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin luas pula kebijakan pengungkapan CSR. (Putra & Setiawan, 2022)

Perusahaan besar menguntungkan berbagai kelompok masyarakat dan juga mendapat tekanan yang semakin besar untuk mengungkapkan CSR guna melegitimasi aktivitas mereka. Oleh karena itu, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan. Akibatnya, perusahaan besar akan lebih menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan karena pemangku kepentingan cenderung lebih memperhatikan perusahaan besar. (Putra & Setiawan, 2022)

Ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, semakin besar perusahaan, semakin banyak kegiatan yang dilakukan untuk memberikan dampak yang lebih besar kepada masyarakat, selain itu, perusahaan besar memiliki kapasitas untuk merekrut staf yang berkualitas, sesuai kebutuhan serta adanya tuntutan dari pemegang saham dan analis, yang mendorong perusahaan besar untuk secara proaktif mengungkapkan informasi lebih luas dibandingkan perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan besar merupakan emiten yang mendapat banyak perhatian, sehingga pengungkapan yang lebih luas mencerminkan pengurangan biaya politik sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. (Fitriana, 2023)

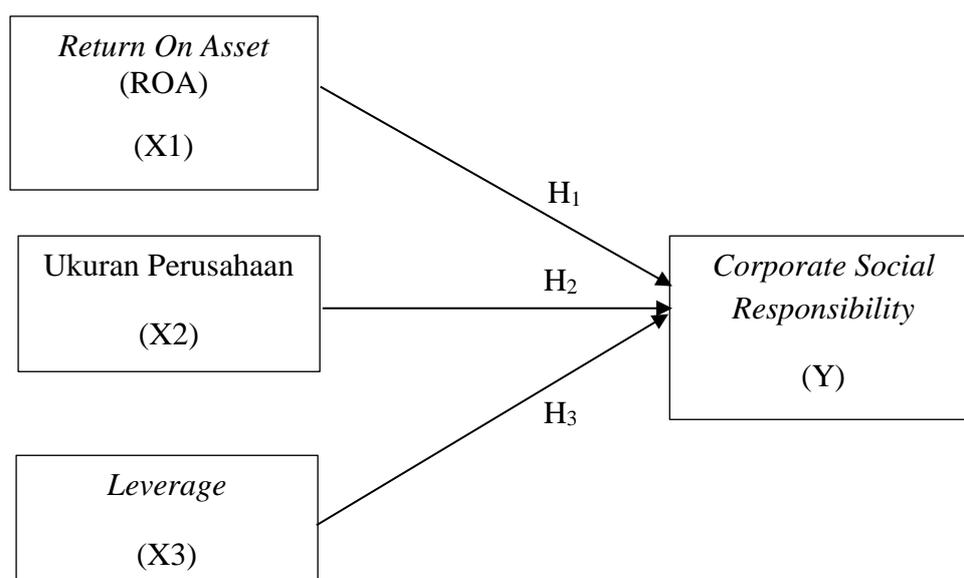
3. Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan CSR (Variable X₃)

Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dimana, semakin tinggi tingkat hutang, semakin luas tuntutan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mungkin mengindikasikan bahwa risiko *leverage* digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur permodalan perusahaan sehingga dapat diketahui apa saja risiko gagal bayar kredit. Perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi diharuskan untuk mengungkapkan informasi lebih luas dibandingkan perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah. *Leverage* keuangan suatu perusahaan harus dikorelasikan dengan tingkat CSR-nya, dan perusahaan dengan *leverage* keuangan yang rendah mungkin mengalami lebih sedikit tekanan dari kreditor. Jika perusahaan dapat mengurangi biaya CSR, perusahaan harus mengungkapkan jumlah minimum yang diperlukan untuk mematuhi persyaratan hukum dan menghindari keluhan pemangku kepentingan. (Putra & Setiawan, 2022)

Leverage yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan harus memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan, agar dapat memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dengan demikian, dapat dikatakan meminimalisir terjadinya ketimpangan informasi antara aktor dan pemangku kepentingan. (Samosir & Panjaitan, 2022)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah kerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

X₁: *Return on Assets*

X₂: *Ukuran Perusahaan*

X₃: *Leverage*

Y: *Pengungkapan Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Kompetensi, Profesionalisme Auditor dan Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Kualitas Audit Internal, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya antara lain:

- a) x₄: *Debt to Equity Ratio* (Supeni *et al.*, 2023)
- b) x₅: *Umur Perusahaan* (Indriyani & Yuliandhari, 2020)
- c) x₆: *Likuiditas* (Firdausi & Prihandana, 2022)
- d) x₇: *Sales Growth* (Dewanti & Afif, 2022)
- e) x₈: *Kepemilikan Asing* (Aminah & Udhma, 2022)
- f) x₉: *Akuntansi Hijau* (Cyhintia & Sofyan, 2023)
- g) x₁₀: *Struktur kepemilikan Manajerial* (Trisetiawan *et al.*, 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya; 1) *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Pengungkapan Corporate Social Responsibility*, 2) *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap *Pengungkapan Corporate Social Responsibility*, 3) *Leverage* berpengaruh terhadap *Pengungkapan Corporate Social Responsibility*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, selain dari *Return on Assets*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti *debt to equity ratio*, umur perusahaan, likuiditas, *sales growth*, kepemilikan asing, akuntansi hijau dan struktur kepemilikan manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, & Udhma. (2022). Pengaruh Kepemilikan Asing, Leverage dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). In *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/atk>
- Antoni, & Pratami. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Pengungkapan CSR*.
- Ardhana, & Haryati. (2023). Ukuran Perusahaan dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2). <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6149>
- Azizah, Ayuni, Kamaludin, & Susilo. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1).
- Basmatulhana. (2022). *BUMN: Pengertian, Fungsi, Tugas dan Bentuknya*. [www.Detik.Com. https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6168030/bumn-pengertian-fungsi-tugas-dan-bentuknya](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6168030/bumn-pengertian-fungsi-tugas-dan-bentuknya)
- Cyhintia, & Sofyan. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(2), 579–591. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.690>
- Dalle. (2019, July 19). *Kasus Tumpahan Minyak, Pertamina Wajib Bayarkan CSR ke Warga - SINDO Makassar*. <https://daerah.sindonews.com/artikel/makassar/28642/kasus-tumpahan-minyak-pertamina-wajib-bayarkan-csr-ke-warga>
- Dewanti, & Afif. (2022). Pengaruh Size, Ukuran Dewan Komisaris, ROA dan Sales Growth terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(eISSN: 2614-8854), 4112–4119.
- Firdausi, & Mayangsari. (2022). Pengaruh Dari Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Profitability* Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Pada Perusahaan Financials Yang Tercatat Di BEI

- Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1775–1784. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14894>
- Firdausi, & Prihandana. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks sri kehati tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(2).
- Fitriana. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Edumonika*, 7(1).
- Hamdani, Sri, & Budiono. (2022). *Pengaruh kepemilikan saham publik dan return on assets (ROA) terhadap pengungkapan corporate social responsibility*. www.kontan.com.
- Indriyani, & Yuliandhari. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(2460-030X).
- Kartini, Maiyarni, & Tiswiyanti. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 343–366. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.15636>
- Muthmainah. (2019, December 16). *Kementerian BUMN Temukan Dugaan Penyimpangan CSR Garuda*. [Www.Cnnindonesia.Com](http://www.cnnindonesia.com). <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191216200805-92-457528/kementerian-bumn-temukan-dugaan-penyimpangan-csr-garuda>
- Nurnaini, & Widiyanto. (2022). Analisis Ukuran Perusahaan, ROA, CR, Dan DER terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 18–29. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance>
- Prasetyo. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 61–69. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.224>
- Putra, & Setiawan. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 3). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Putri, Muncaraditya, & Nurdhiana. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21, 107–114.
- Rosalinda, Kuntadi, & Pramukty. (2022). Pengaruh GCG, CSR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6>
- Samosir, & Panjaitan. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- Stockbit.com. (2022). *27 Daftar Saham BUMN dan BUMD di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Sektornya — Stockbit Snips | Berita Saham*. <https://snips.stockbit.com/investasi/daftar-saham-bumn>

-
- Supeni, Handayani, & Rodhiyah. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Kepemilikan Saham Publik, Dan Kepemilikan Saham Asing Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1).
- Totanan, Mapparessa, Mulianti, & Mile. (2022). Pengaruh Tanggung Jawab Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 4(2).
- Trisetiawan, Yusuf, & Ningsih. (2022). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI*.
- Yani, & Suputra. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1196. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p10>